

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP PEMBELAJARAN IPAS di SEKOLAH DASAR

Sisnadia Rahmawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung
sisnadiarahmawati@gmail.com

Nadiva Aulia Putri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung
nadivaauliaputri123@gmail.com

Melita Amanda

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung
melitaamanda8@gmail.com

Daffa Riswadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung
daffariswadi1@gmail.com

Abstract

In the world of education, the project based learning (PjBL) learning model has a positive impact in increasing students' understanding of concepts, critical thinking skills and creativity in science learning. This model focuses on activities that encourage students to learn through completing real projects, which are directly related to situations or problems in everyday life. In this research the author used a qualitative method with a case study approach. This research aims to analyze the influence of the project based learning (PjBL) learning model on Natural and Social Sciences (IPAS) learning in elementary schools. In this learning model students become more active, collaborative, and motivated to search for information independently. This model also shows the ability to improve students' social skills through group work and intensive discussions. It is hoped that the results of this research can provide input for teachers in implementing more innovative and interactive learning methods, especially in the science and science field.

Keywords: *Project Based Learning, Elementary School Science Learning.*

Abstrak

Dalam dunia Pendidikan, model pembelajaran project based learning (PjBL) memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas siswa pada pembelajaran IPAS.

Model ini menitikberatkan pada aktivitas yang mendorong siswa untuk belajar melalui penyelesaian proyek nyata, yang secara langsung berkaitan dengan situasi atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Pada model pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan termotivasi untuk mencari informasi secara mandiri. Model ini juga memperlihatkan kemampuan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui kerja kelompok dan diskusi yang intensif. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, khususnya dalam bidang IPAS.

Kata Kunci : Project Based Learning, Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga Negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya pada pasal 31, bahwa : (1) setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Dalam hal ini pendidikan sangatlah penting bagi semua individu, karena pendidikan dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Pendidikan sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut tentang pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju ke arah tabiat manusia dan manusia itu biasa (John Dewey, 2003).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksi mereka. IPAS juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam

dunia pendidikan, pendekatan dan model pembelajaran terus berkembang seiring dengan kebutuhan akan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPAS. Salah satu model pembelajaran yang sedang dianggap mampu memberikan dampak positif adalah Project Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek.

Model pembelajaran project based learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat aktif dalam proses penyelidikan, pemecahan masalah, dan pembuatan produk yang nyata. Pembelajaran PBL menuntut siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreatif dalam mengerjakan proyek nyata. Model pembelajaran project based learning (PjBL) dianggap sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif karena dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, rasa tanggung jawab dalam proyek Kerjasama, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

Penerapan model PjBL dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar menjadi topik yang menarik untuk diteliti, mengingat pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam memahami konsep-konsep dasar IPAS sejak dini melalui proyek nyata. Pembelajaran IPAS yang efektif dapat memfasilitasi pengembangan wawasan ilmiah siswa, sehingga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam konteks yang relevan. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan mendalami bagaimana pengaruh implementasi PjBL terhadap proses dan hasil pembelajaran IPAS di sekolah dasar dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas PjBL dalam meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) pada implementasi pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana penerapan

model pembelajaran Project Based Learning dapat memengaruhi proses dan hasil pembelajaran IPAS di sekolah dasar, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui metode kualitatif, peneliti dapat mengamati secara langsung dan memperoleh pemahaman kontekstual mengenai pengalaman, respons, dan interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung. Analisis data dilakukan secara induktif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas model Project Based Learning dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PjBL) adalah salah satu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Dalam PjBL, siswa terlibat dalam aktivitas yang dirancang untuk menyelesaikan proyek yang nyata, dimana proses dan hasilnya dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. PjBL mengutamakan pendekatan pembelajaran yang aktif, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta kreativitas.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), pendekatan PjBL sangat relevan karena dapat menghubungkan siswa dengan konsep-konsep kompleks yang berkaitan dengan dunia nyata, seperti fenomena alam, dinamika sosial, atau isu-isu lingkungan. Pendekatan ini juga memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan ilmiah dan sosial melalui pengalaman langsung, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Melalui siklus pembelajaran ini, siswa belajar untuk menyusun perencanaan, memecahkan masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan yang didasarkan pada penelitian mereka sendiri. Selain itu, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dengan mempresentasikan hasil proyek kepada teman-teman dan guru.

Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Pada Pembelajaran IPAS

Model pembelajaran project based learning (PjBL) memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

1. Model pembelajaran project based learning (PjBL) membantu meningkatkan penguasaan konten. Ketika siswa bekerja pada proyek yang terkait langsung dengan materi IPS, mereka terdorong untuk memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari secara mendalam. Pengalaman langsung ini membuat siswa lebih mudah memahami teori karena dihubungkan dengan situasi nyata atau kontekstual.
2. Model pembelajaran project based learning (PjBL) mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Dalam proses mengerjakan proyek, siswa sering kali dihadapkan pada tantangan yang mengharuskan mereka berpikir di luar kotak atau menggunakan pendekatan baru. Kebebasan dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif juga memungkinkan mereka untuk menyampaikan gagasan dengan cara yang unik.
3. Model pembelajaran project based learning (PjBL) sangat efektif dalam melatih pola pikir kritis siswa. Siswa tidak hanya menghafal atau menerima informasi, tetapi mereka juga diajak untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menilai informasi tersebut. Kemampuan berpikir kritis ini sangat penting dalam IPS karena siswa perlu memahami fenomena sosial secara objektif dan mendalam.
4. Model pembelajaran project based learning (PjBL) meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Siswa tidak hanya belajar untuk mengenali masalah, tetapi juga memikirkan solusi-solusi yang mungkin diterapkan. Mereka didorong untuk mengevaluasi pilihan yang ada, mempertimbangkan konsekuensi, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan analisis yang mereka lakukan. Pendekatan ini juga melatih sikap proaktif siswa dalam menghadapi masalah. Mereka didorong untuk mengambil inisiatif, tidak hanya menunggu solusi dari guru atau orang lain. Sikap proaktif ini menjadi bekal penting dalam kehidupan sehari-hari, di mana kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah secara mandiri sangat dibutuhkan.
5. Model pembelajaran project based learning (PjBL) memberikan hasil asesmen yang autentik. Hasil kerja siswa dapat dinilai berdasarkan produk yang dihasilkan, bukan hanya dari tes atau ulangan. Dengan demikian, guru dapat

melihat bagaimana siswa menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks nyata, sehingga penilaian menjadi lebih bermakna dan objektif.

6. Model pembelajaran project based learning (PjBL) meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Ketika siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan proyek yang sesuai minat mereka, rasa penasaran dan antusiasme mereka terhadap pembelajaran cenderung meningkat. Dalam mengerjakan proyek, siswa seringkali harus bekerja dalam kelompok, yang mengajarkan mereka untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan bekerja sama dengan teman-teman sekelas. Keterampilan kolaborasi ini sangat penting di dunia kerja dan kehidupan sosial karena melibatkan kemampuan untuk bekerja dalam tim, menghargai pendapat orang lain, dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan bersama.

Tantangan Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diberikan tugas atau masalah nyata yang memerlukan solusi, dan mereka berperan aktif dalam merancang, mengelola, dan mempresentasikan hasilnya. Melalui penerapan PjBL dalam IPAS, siswa dapat mengembangkan proyek-proyek yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Misalnya, mereka dapat mempelajari dampak dari polusi terhadap lingkungan dan ekosistem, atau memahami peran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penelitian dan presentasi hasil studi mereka. Proyek-proyek seperti ini tidak hanya meningkatkan keterampilan analisis siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan kolaborasi, karena sebagian besar proyek dilakukan dalam kelompok yang menuntut kerja sama.

Proses pembelajaran dimulai dengan guru memperkenalkan topik IPAS yang relevan, misalnya tentang lingkungan, budaya lokal, atau ekonomi sederhana. Guru kemudian membimbing siswa dalam memilih proyek yang berhubungan dengan topik tersebut, seperti membuat miniatur sistem perdagangan tradisional atau menyusun peta sosial masyarakat sekitar. Dalam setiap tahap, siswa bekerja dalam

kelompok yang mendorong mereka untuk berkolaborasi dan bertukar ide. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan panduan, dan umpan balik selama proses pengerjaan proyek. Hasil proyek yang dibuat juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan mengapresiasi dampak sosial dari materi yang dipelajari.

Namun dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan atau kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Tantangan utama dalam penerapan PjBL adalah alokasi waktu yang dibutuhkan lebih banyak dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Kegiatan PjBL melibatkan proses yang kompleks, seperti perencanaan proyek, pelaksanaan, kolaborasi antar siswa, dan presentasi hasil. Hal ini seringkali memerlukan waktu yang lebih panjang dibandingkan jadwal pembelajaran reguler, sehingga guru perlu merencanakan waktu dengan sangat cermat.

2. Keterbatasan Fasilitas dan Sumber Daya

Untuk mendukung kegiatan PjBL, dibutuhkan fasilitas dan sumber daya yang memadai, seperti bahan-bahan proyek, perangkat teknologi, dan ruang kelas yang fleksibel. Di beberapa sekolah, keterbatasan fasilitas ini menjadi kendala yang membuat proses pembelajaran berbasis proyek kurang optimal.

3. Kesiapan Guru dalam Merancang dan Mengimplementasikan PjBL

Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana merancang proyek yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran. Mereka juga harus mampu mengelola kelas selama proses proyek berlangsung, memfasilitasi kolaborasi antar siswa, serta memberikan bimbingan tanpa terlalu mendominasi.

4. Variasi Kemampuan Siswa

Siswa dengan keterampilan belajar yang lebih rendah mungkin kesulitan dalam memahami konsep dan menyelesaikan proyek, sedangkan siswa yang lebih cepat belajar bisa merasa bosan jika tidak ada tantangan tambahan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memastikan bahwa proyek dapat diakses oleh semua siswa dan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

KESIMPULAN

Model pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based Learning (PjBL) adalah metode pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan nyata dan berorientasi pada proyek, sehingga memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas. Pendekatan ini sangat relevan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) karena membantu siswa memahami konsep secara mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. PjBL juga memotivasi siswa melalui eksplorasi proyek sesuai minat, meningkatkan kolaborasi antar siswa, serta memberikan hasil asesmen yang autentik. Meski memberikan manfaat signifikan, implementasi PjBL menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, fasilitas, kesiapan guru, dan variasi kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, M. F., Zulhijrah, Z., & Prastowo, A. (2023). Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 12(3).
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *model pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Nahdiah, A., Rahmah, M., & Imaniah, R. S. (2024). Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Polisi 2 Bogor. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 764-770.
- Palupi, R. D., Kresnadi, H., & Pranata, R. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 17 Pontianak Kota. *Journal on Education*, 6(3), 17504-17509.
- Warsito. Maryani, Ika., & Purwanto. (2020). Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas VI SDIT Salsabila 3 Banguntapan. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, 1-9.